**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan yaitu manajemen marah pada satu pasien yaitu Sdr. A dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Ruang Wisma Arjuna Rumah Sakit Jiwa Grhasia didapatkan hasil bahwa :

* + - 1. **Pengkajian keperawatan**

Pengkajian dan analisis data dilakukan pada tanggal 1 April 2021. Data yang didapat hasil data pasien sering marah-marah, berbicara dengan suara keras, mengamuk hingga merusak barang-barang yang ada di kamar.

* + - 1. **Diagnosis keperawatan**

Diagnosis yang muncul pada pada pasien Sdr. A yaitu risiko perilaku kekerasan sebagai masalah utama, halusinasi pendengaran dan penglihatan, defisit perawatan diri : mandi dan berhias, dan isolasi sosial.

* + - 1. **Rencana keperawatan**

Pada perencanaan keperawatan berdasarkan core problem pada pasien Sdr. A yg ditemukan adalah risiko perilaku kekerasan. Jadi dapat disimpulkan perencanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan. Penulis menerapkan rencana manajemen marah pada pasien antara lain : fisik, verbal, spiritual, sosial dan minum obat.

* + - 1. **Implementasi keperawatan**

Tindakan keperawatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah penulis susun pada asuhan keperawatan yang dilakukan menurut masalah utama pada pasien Sdr.A yaitu diagnosis risiko perilaku kekerasan. Pada tahap pelaksanaan ini penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan.

* + - 1. **Evaluasi keperawatan**

Pada tahap evaluasi ini semua tujuan telah tercapai, pasien Sdr. A mampu untuk melakukan semua tindakan manajemen marah yang telah diajarkan dan pasien mau untuk menerapkan sesuai dengan jadwal sehari-hari yang telah dibuat.

1. **SARAN**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut :

* + - 1. Bagi pasien dengan risiko perilaku kekerasan

Diharapkan pasien lebih mampu untuk mengembangkan kemampuan perilaku asertif (verbal) dalam menanggapi respon ketika marah sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi pasien.

* + - 1. Bagi keluarga dengan pasien risiko perilaku kekerasan

Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi keluarga untuk dapat menangani dan merawat anggota keluarga khususnya pada masalah risiko perilaku kekerasan dengan mengingatkan pasien dalam pemberian obat secara teratur agar tidak kembali kambuh.

* + - 1. Bagi perawat di Wisma Arjuna Rumah Sakit Jiwa Ghrasia Yogyakarta

Semua pelayanan yang diberikan sudah baik seperti dalam penerapan komunikasi terapeutik perawat telah sesuai dengan *standart prosedur operasional,* namun diharapkan perawat juga mendampingi pasien dalam melakukan tindakan manajemen marah agar perilaku manajemen marah pasien dapat tercapai sesuai tujuan.

* + - 1. Bagi prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah risiko perilaku kekerasan.